



Pidato Xi Jinping dalam Sidang Pleno Komisi Pemeriksaan Disiplin Komite Sentral Ke-19 PKT Undang Perhatian Dunia

2018-01-16 12:15:55 CRI

Sekretaris Jenderal Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok (PKT) selaku Presiden dan Ketua Komisi Militer Pusat, Xi Jinping baru-baru ini menyampaikan pidato penting dalam sidang pleno kedua Komisi Pemeriksaan Disiplin Komite Sentral Ke-19 PKT. Ia meminta seluruh jajaran terus berjuang dan mengupayakan pengetatan disiplin partai, guna membuka lembaran baru pengetatan disiplin partai secara menyeluruh. Pidato Xi Jinping itu mengundang perhatian dari sejumlah pakar asing. Mereka berpendapat, PKT mencapai prestasi nyata dalam upaya pengetatan disiplin partai, dan memberi contoh kepada berbagai partai politik di dunia di bidang pemerintahan.

Direktur Pusat Ekonomi Asia Pasifik Vietnam Vu Dai Luoc menaruh perhatian terhadap pidato penting Xi Jinping ini. Vu Dai Luoc mengatakan, tahun-tahun terakhir ini, pengetatan disiplin PKT, pemberantasan keras terhadap korupsi, dan hukuman terhadap para korupsi selalu menjadi berita utama media Vietnam. Dia berpendapat, aksi pemberantasan korupsi ini telah menjadi sebuah contoh, sehingga para anggota Partai Komunis mawas diri, dan memperbaiki tingkah laku mereka, sekaligus merupakan peringatan terhadap siapa pun yang berniat melakukan korupsi.

Dalam pidatonya, Xi Jinping juga mengingatkan agar kekuasaan yang diberikan oleh partai dan rakyat tidak disalahgunakan, yang bersalah harus dihukum, dan yang benar harus mendapatkan pujian. Pernyataan ini memberikan kesan mendalam kepada mantan Perdana Menteri Thailand Abhisit Vejjajiva. Dikatakannya, perkataan ini mencerminkan pengabdian sesungguhnya PKT yang selalu membela kepentingan rakyat.

Pakar masalah internasional Institut Perkembangan Administrasi Negara Thailand berpendapat, PKT memperketat disiplin partai melalui pemberantasan korupsi, hal ini memanasifasikan pengabdian PKT kepada rakyat dan memperlihatkan persatuan PKT, rakyat Tiongkok tak diragukan akan terus mendukung kepemimpinan PKT.

Kepala Kantor Berita Pathet Laos, Sounthone mengatakan, pengalaman PKT dalam pengetatan disiplin partai memberi contoh baik bagi berbagai partai politik di dunia.

Langkah-langkah Anti-korupsi PKT Mengundang Perhatian Dunia

2018-01-15 13:31:24 CRI

Sidang pleno ke-2 Komite Pemeriksaan Disiplin Komite Sentral ke-19 Partai Komunis Tiongkok ditutup di Beijing, pada hari Sabtu (13/1) lalu. Langkah-langkah anti-korupsi PKT telah mengundang perhatian dunia.

Menurut laporan terbaru Komite Pemeriksaan Disiplin PKT, lembaga pemeriksaan disiplin dan pengawasan seluruh negeri telah menindak 527 ribu orang sepanjang tahun 2017, di antaranya terdapat 58 kader setingkat gubernur dan menteri.

Kepala Divisi Narkoba dan Kejahatan UNODC Dimitri Vlassis mengatakan, pemeriksaan dan pemberantasan korupsi yang dilancarkan Tiongkok selama beberapa tahun ini telah membuktikan upaya besar Tiongkok di bidang anti-korupsi.

Pakar Masalah Tiongkok dari Ateneo de Manila University, Julio Rios mengatakan, Tiongkok berhasil mendorong kemajuan aksi anti-korupsi dan pelacakan koruptor di dunia, hal ini telah menunjukkan ketetapan hati untuk menindak korupsi berdasarkan hukum meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

Prestasi anti-korupsi Tiongkok tak saja menunjukkan ketetapan hati dan keberanian PKT, tapi juga memanifestasikan kecerdasan dan kebijakan untuk menyempurnakan sistem anti-korupsi.

Pakar masalah internasional dari Italia Giancarlo Elia Valori mengatakan, PKT dalam beberapa tahun ini menindak keras korupsi yang mengancam pembangunan Tiongkok. Perhatian besar terhadap mekanisme pengawasan diri partai dan negara merupakan yang pertama kali dalam sejarah PKT.

Pejabat Interpol Marcelo del Piero mengatakan, PKT menerapkan sistem pengawasan ketat terhadap partai dan lembaga negara, hal ini telah menyediakan jaminan sistem yang efektif dalam mencegah dan menindak korupsi secara sistematis.

Konvensi Anti-Korupsi PBB merupakan dokumen hukum yang paling berotoritas dan berpengaruh di bidang anti-korupsi. Dalam Konferensi Negara-negara Penandatanganan ke-7 Konvensi Anti-Korupsi PBB, ide dan konsep pihak Tiongkok mengenai kerja sama

anti-korupsi internasional dicantumkan dalam resolusi final konferensi dan merupakan sebuah hasil penting konferensi tersebut.

Duta Bear Norwegia untuk Lembaga PBB di Wina Bent Angle-Hensen mengatakan, peranan kepemimpinan Tiongkok dalam kerja sama anti-korupsi internasional sangat mengesankan dan juga sangat penting bagi dunia internasional.